



KEMENTERIAN PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

BERITA PERDAGANGAN

Berita Perdagangan bersumber dari artikel dan liputan dari dalam atau dari luar Kemendag, berbagai tulisan di berbagai media lokal dan asing, kawat berita dari berbagai Perwakilan RI di luar negeri, dan informasi dari instansi/dinas perdagangan di daerah. Materi disunting dan diolah kembali oleh *Staf Komunikasi Pimpinan* pada *Pusat Humas Kementerian Perdagangan*.



Jelang *Expotextil* 2010: Peru Undang Pengusaha Tekstil Sedunia

Lima, 13 Juli 2010 — Peru segera menggelar *Expotextil Peru 2010 (EP)* pada 21-24 Oktober mendatang. Acara tahunan yang digelar sejak 2008 ini akan diikuti produsen serta pemasok tekstil dan bahan baku tekstil, *apparel*, garmen, sepatu, dan mesin tekstil. Perhelatan ini terselenggara berkat kerjasama lembaga swasta Plastic Concept dan Asosiasi Penyelenggara Pameran Peru (*AFEP*).

Tahun lalu, tercatat ada 146 partisipan, dan 108 di antaranya merupakan peserta asing dari 48 negara. Jumlah pengunjung kala itu mencapai 18.110 orang, termasuk 375 dari luar negeri. Adapun transaksi meraih angka US\$9,6 juta.

Tahun ini, penyelenggara menyiapkan areal seluas 10.000m². Akan digelar pula sejumlah peragaan busana, seminar tekstil, dan temu bisnis. Penyelenggara menargetkan kehadiran 200 peserta dan 20.000 pengunjung. Belum ada informasi rinci tentang biaya sewa stan, kemudahan visa, fasilitas bea-cukai bagi calon peserta, paket akomodasi-transportasi, dan pengaturan-pengaturan lainnya. Namun pengusaha yang berminat bisa membuka situs www.expotextil.com, atau menyurati administracion@expotextil.com dan info@expotextil.com, atau menghubungi Luisa Mesones di nomor telepon (+511) 2428464 dan faks mili (+511) 4457297.

Patut dicatat, negeri Peru merupakan produsen garmen dan pakaian-jadi yang diekspor ke sejumlah negara, termasuk AS. Ekspor produk pakaian-jadi Peru ke AS sudah memperoleh tarif *preferential*, mengingat telah ada perjanjian perdagangan bebas Peru-AS di samping fasilitas perdagangan yang diberikan AS dalam kerangka ATPDEA. Namun demikian, Peru masih harus mengimpor bahan baku pakaian jadi, yakni tekstil dan bahan baku tekstil.

Karenanya hajatan *EP* ini bisa jadi kesempatan bagi produk tekstil Indonesia untuk membuka peluang pasar di Peru. (*doy*)

(*Sumber: KBRI Lima*)

—Pusat Hubungan Masyarakat, Kementerian Perdagangan—
—021-23528446, pusathumas@depdag.go.id—